



ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, LEVERAGE AND LIQUIDITY ON FINANCIAL PERFORMANCE MODERATED BY COMPANY SIZE

Luluk Ul Fatul Diroh, Mochlasin Mochlasin✉
Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga, Indonesia
ulfatul.febi@gmail.com, ✉mohclassofyan@gmail.com

<https://doi.org/10.46367/jas.v7i1.898>

Received: Dec 10, 2022 **Revised:** Feb 25, 2023 **Accepted:** Mar 16, 2023 **Published:** Jun 23, 2023

ABSTRACT

Financial performance has a vital role in the company; good financial performance can positively impact the company. This study examines and demonstrates the influence of Islamic corporate social responsibility (ICSR), leverage, and liquidity on financial performance, which is moderated by firm size. The research population is a company registered in the Jakarta Islamic Index 30 (JII 30) for 2017-2021. The sample of this research is ten companies obtained from the purposive sampling method. The data analysis technique uses Moderated Regression Analysis (MRA). Financial performance is measured using return on assets (ROA), leverage using the debt to equity ratio (DER), liquidity is proxied by the current ratio (CR), and ICSR is measured using several predetermined indicators. The results showed that ICSR has no impact on financial performance, leverage has a significant positive impact on financial performance, and liquidity has a significant negative impact on financial performance. Company size cannot moderate the impact of ICSR on financial performance, but company size can moderate the impact of leverage and liquidity on financial performance. This research can complement existing theories and research results. It can be a reference for companies in improving and enhancing their performance, as well as for investors to evaluate company performance to obtain certainty in investment.

Keywords: ICSR, leverage, liquidity, financial performance, company size.

ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS PADA KINERJA KEUANGAN DIMODERASI OLEH UKURAN PERUSAHAAN

ABSTRAK

Kinerja keuangan memiliki peran penting dalam perusahaan, kinerja keuangan yang baik dapat memberikan dampak positif terhadap perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah dan memperlihatkan pengaruh *Islamic corporate social responsibility (ICSR)*, *leverage* dan likuiditas terhadap kinerja keuangan yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan. Populasi penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 30 (JII 30)* periode 2017-2021. Sampel penelitian ini berjumlah 10 perusahaan yang diperoleh dari metode *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan *Moderated Regresion Analysis (MRA)*. Kinerja keuangan diukur menggunakan *return on asset (ROA)*, *leverage* menggunakan *debt to equity ratio (DER)*, likuiditas diprosikan dengan *current ratio (CR)*, dan *ICSR* diukur menggunakan beberapa indikator yang sudah ditentukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *ICSR* terhadap kinerja keuangan tidak memiliki dampak, *leverage* berdampak positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan, likuiditas secara signifikan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan. Kemudian ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi dampak *ICSR* terhadap kinerja keuangan, tetapi ukuran perusahaan dapat memoderasi dampak *leverage* dan likuiditas terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini dapat melengkapi teori dan hasil penelitian yang ada dan dapat menjadi referensi bagi perusahaan dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya, serta dapat menjadi acuan bagi investor untuk mengevaluasi kinerja perusahaan guna memperoleh kepastian dalam investasi.

Kata Kunci: *ICSR*, *leverage*, likuiditas, kinerja keuangan, ukuran perusahaan.



PENDAHULUAN

Secara universal, kinerja keuangan adalah pencapaian keberhasilan atas aktivitas yang telah dikerjakan (Erawati and Wahyuni 2019). Kinerja yang baik mampu menghasilkan keuntungan yang dapat meningkatkan kepercayaan terhadap para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Kinerja keuangan pada *JII 30* tahun 2014 sampai 2017 mengalami fluktuatif, hal tersebut dikarenakan terjadi peningkatan maupun penurunan daya beli masyarakat yang mengakibatkan naik turunnya keuntungan yang didapat perusahaan (Nurleli and Lestari 2017). Agar perusahaan mampu mengevaluasi kinerja dengan baik, perlu adanya implimentasi yang dikenal sebagai kebijakan pengungkapan tanggung jawab sosial agar tersusun dengan rapi dan menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan konvensional disebut juga *Corporate Social Responsibility (CSR)*, sedangkan untuk perusahaan yang berbasis syariah disebut dengan *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)*.

ICSR menjadi salah satu faktor yang mampu mempengaruhi kinerja keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam (ekonomi, hukum, etika, dan fillantropi), karena perusahaan dapat secara akurat melaporkan keuangan yang digunakan sebagai dasar keputusan untuk kinerja keuangannya sendiri. Studi *ICSR* dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nisa and Kurniasari (2017); Ilmi, Fatimah, and Sumarlin (2020); Khairiyani (2020); Syurmita and Fircarina (2020); Romadhoni and Rusmita (2021) yang memiliki hasil yang berbeda-beda. Penelitian Khairiyani (2020) *ICSR* berpengaruh pada kinerja keuangan, namun penelitian tersebut tidak membahas ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian Ilmi, Fatimah, and Sumarlin (2020) mengkaji hal yang sama, namun tidak mengkaji *leverage* dan likuiditas serta memiliki data yang berbeda.

Leverage atau disebut rasio utang, dimana menggunakan utang dalam jumlah besar dapat menurunkan pajak yang dibayarkan oleh perusahaan sehingga menyebabkan laba mengalir kepada investor, oleh karena itu pajak menjadi semakin stabil dan mampu meningkatkan kinerja keuangan. Penelitian mengenai dampak *leverage* terhadap kinerja keuangan, pernah diteliti oleh Dewi and Candradewi (2018); Setiawan and Suwaidi (2022) yang menemukan bahwa *leverage* berdampak positif pada kinerja keuangan. Studi yang dilakukan oleh Dewi and Candradewi (2018), tidak mengkaji ukuran perusahaan sebagai moderasi, sedangkan Setiawan and Suwaidi (2022) tidak mengkaji *ICSR* dan likuiditas serta data yang berbeda.

Likuiditas merupakan alat yang mampu mengukur besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang dan dapat memenuhi kas suatu perusahaan. Likuiditas erat kaitannya dengan kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan profitabilitas, karena likuiditas menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan untuk kegiatan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Armalinda (2019); Laksmi, Sumadi, and Karyada (2020) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berbanding terbalik dengan (P. D. Lestari and Sapari 2021) mengatakan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif pada kinerja keuangan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Armalinda (2019) tidak mengkaji ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Sedangkan penelitian P. D. Lestari

and Sapari (2021) tidak mengkaji *ICSR* dan *leverage* serta data yang berbeda. Berdasarkan hasil temuan penelitian terdahulu memiliki hasil yang beragam, sehingga terlihat ketidakselarasan, kemudian terdapat perbedaan data dan tahun kajian. Oleh sebab itu penelitian ini memiliki posisi yang berbeda dari penelitian terdahulu, sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk menelaah dan memperlihatkan pengaruh *ICSR*, *leverage* dan likuiditas terhadap kinerja keuangan yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan yang terdaftar pada *JII* 30 tahun 2017-2021.

TELAAH LITERATUR

Teori Stakeholder

Teori *stakeholder* pada dasarnya menyatakan bahwa perusahaan merupakan suatu entitas yang tidak hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri melainkan wajib memberikan manfaat bagi pemegang kepentingan atau *stakeholder* (Afandi, Supaijo, and Ningsih 2019). Impikasi dari teori ini adalah mengenali perusahaan dengan cara manusiawi dan lebih sosial sehingga menciptakan rasa tanggung jawab sosial. Dalam pengungkapannya biasanya mempunyai tujuan untuk mengedukasi masyarakat umum tentang kegiatan sosial perusahaan dan dampaknya terhadap masyarakat.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan ilustrasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang menganalisis kinerja pada periode tertentu menggunakan alat analisis keuangan (Indrayani and Risna 2018). Kinerja keuangan merupakan pencapaian hasil dari cerminan perusahaan yang dikatakan kondisi keuangan perusahaan yang sehat sehingga menunjukkan hasil positif dalam periode tertentu. Hasil tersebut dapat diketahui baik atau buruknya kinerja keuangan pada masa lalu maupun masa sekarang, dimana dapat dilihat dari pemilihan strategi perusahaan dan analisis laporan keuangan serta perkembangan keuangan perusahaan tersebut (Puspitarini 2019). Alat ukur tingkat efektivitas manajemen dan digunakan untuk mencari keuntungan adalah profitabilitas. Gambaran rasio profitabilitas sama dengan kemampuan untuk mencari laba dalam kurun waktu tertentu (D. D. A. Lestari and Mochlasin 2021). *ROA* dapat digunakan untuk menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktivitas perusahaan (Zoraya, Fitranita, and Wijayanti 2022).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)

ICSR merupakan perkembangan dari pengungkapan tanggung jawab sosial konvensional, yang keduanya terkait dengan tujuan kemanusiaan berbasis moral. Adapun letak perbedaan *ICSR* dari *CSR* yaitu adanya penambahan spiritual dalam tanggung jawab sosial. *ICSR* sendiri terikat dengan pengertian akhlak atau amal seperti tiga hubungan kuat antara tanggung jawab terhadap Allah SWT, manusia dan alam (Ilmi, Fatimah, and Sumarlin 2020). Amalan yang dapat dilakukan dalam kegiatan *ICSR* yaitu seperti infak, waqaf, zakat dan sedekah. Kegiatan

tersebut dilakukan agar tercapai tujuan dari *ICSR* yaitu membuat kebijakan yang tidak mengandung unsur riba dan menekankan nilai kedermawanan sesama ciptaan Allah SWT.

$$ICSR = \frac{\text{item yang diungkapkan}}{\text{jumlah total item pengungkapan}} \times 100\%$$

Leverage

Leverage adalah matrik yang diukur untuk seberapa ketergantungannya sebuah perusahaan berasal dari utang untuk membiayai aset perusahaan (Fatikha and Yudiana 2021). Secara umum ada lima rasio *leverage* yaitu: rasio utang, rasio utang terhadap modal, pendapatan bunga, cakupan tingkat bunga tetap, dan cakupan layanan utang. Jenis rasio yang dipakai dalam penelitian ini adalah *DER*. *DER* adalah rasio yang dicerminkan dari jumlah utang jangka pendek dan jangka panjang dibagi jumlah ekuitas (Laksmita, Sumadi, and Karyada 2020).

$$DER = \frac{\text{Total kewajiban (hutang)}}{\text{Ekuitas}}$$

Likuiditas

Likuiditas merupakan proses perusahaan dalam membayarkan utang jangka pendek/likuiditasnya (Muthohharoh and Pertiwi 2021). Dalam hal ini, likuiditas memiliki peran penting dalam menyediakan dana dan kebutuhan uang tunai. Oleh karena itu, untuk menentukan sukses atau tidaknya dapat dilihat dari tingkat likuiditas. Matrik yang digunakan dalam pengukuran likuiditas perusahaan yaitu rasio lancar, rasio aset lancar, rasio modal kerja dan matrik/rasio cepat, rasio kas terhadap aset. Rasio lancar (*CR*) digunakan untuk mengukur likuiditas saat ini. Ini artinya dapat menunjukkan besar kecilnya aset lancar dalam menutupi kewajiban lancar dengan cara membandingkan aset lancar, maka semakin tinggi likuiditas dalam utang jangka pendeknya (Laksmita, Sumadi, and Karyada 2020).

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Sebuah perusahaan dikategorikan menjadi tiga macam ukuran yaitu: perusahaan kecil, perusahaan menengah, dan perusahaan besar (Ilmi, Fatimah, and Sumarlin 2020). Ukuran perusahaan dijadikan variabel moderasi yang mana dapat memperkuat atau memperlemah suatu variabel. Ukuran perusahaan diprosi menggunakan logaritma natural dari jumlah aset. Yang bertujuan untuk mengurangi perbedaan yang signifikan antara ukuran perusahaan kecil sehingga data total aset dapat didistribusikan secara normal.

$$\text{Ukuran perusahaan} = \log_{\text{natural}} (\text{total aset})$$

Pengembangan Hipotesis

Teori *stakeholder* menjelaskan bahwa sebuah perusahaan dapat mencapai kinerja keuangan yang baik dengan memenuhi harapan pemangku kepentingan



yang berbeda. Perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik responsif terhadap investor, dan harga saham meningkat dari tahun ke tahun. Sebaliknya, jika keraguan investor muncul maka kinerja lingkungan menjadi buruk dan berdampak pada perusahaan yang membuat harga saham pasar juga memburuk setiap tahunnya. Penelitian Ananda and NR (2020); Romadhoni and Rusmita (2021) menunjukkan hasil bahwa *ICSR* berdampak pada kinerja keuangan secara signifikan, sehingga dapat mengajukan hipotesis H_1 : *ICSR* berdampak positif terhadap kinerja keuangan.

Leverage dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan apabila perusahaan mendapat dana dengan cara berutang, sehingga dapat diketahui kinerja keuangan perusahaan dalam memenuhi biaya-biaya yang muncul akibat utang tersebut. Penelitian Dewi and Candradewi (2018); Setiawan and Suwaidi (2022) menunjukkan hasil bahwa *leverage* mampu mempengaruhi dengan kinerja keuangan secara positif, sehingga dapat dibuat hipotesis H_2 : *Leverage* berdampak positif terhadap kinerja keuangan.

Likuiditas menggunakan aset lancar dibagi utang lancar yang dirumuskan dengan *CR*. *CR* yang besar, berarti semakin mampu sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dan kreditur percaya bahwa perusahaan akan memenuhi sumber pendanaan jangka pendek dan meningkatkan imbal hasil ekuitas. Hasil penelitian Siallagan and Ukhriyawati (2016); Armalinda (2019); Laksmi, Sumadi, and Karyada (2020) menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Maka dapat diajukan hipotesis H_3 : Likuiditas berdampak positif terhadap kinerja keuangan.

Ukuran perusahaan memperlemah hubungan antara *ICSR* dan kinerja keuangan perusahaan atas nama *ROA*, sehingga besar atau kecil ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Perusahaan dengan neraca besar atau total asset yang besar memiliki sumber pendanaan yang banyak untuk *CSR*. Menurut survei, konsumen memiliki citra yang baik dengan mengungkapkan laporan sosial untuk menghindari biaya yang tidak dilaporkan dan mencegah penurunan kinerja perusahaan-perusahaan besar (Aprianto, Desmiyawati, and Azlina 2016; Jekwam and Hermuningsih 2018). Oleh sebab itu dapat diajukan hipotesis H_4 : Ukuran perusahaan dapat memoderasi dampak *ICSR* terhadap kinerja keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Riani, Kirmizi, and Nasir (2019); Fatikha and Yudiana (2021) menjelaskan bahwa peningkatan ukuran perusahaan dapat meningkatkan dampak *leverage* pada kinerja keuangan. Sebab perusahaan yang besar biasanya memiliki kebutuhan yang tinggi untuk melakukan transaksi dan mengelola lebih banyak uang dari sumber yang berbeda salah satunya *leverage*. Oleh karena itu, maka dapat diajukan hipotesis H_5 : Ukuran perusahaan dapat memoderasi dampak *leverage* terhadap kinerja keuangan.

Aset yang besar maka semakin besar ukuran perusahaan, dan perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi mampu menutupi pendanaan jangka pendek. Hal ini sesuai dengan penelitian yang diulas oleh Jekwam and Hermuningsih (2018) bahwa likuiditas mempengaruhi kinerja keuangan yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan. Oleh sebab itu maka dapat diajukan hipotesis H_6 : Ukuran perusahaan dapat memoderasi dampak likuiditas terhadap kinerja keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa data panel. Populasi penelitian adalah 30 perusahaan yang terdaftar di *JII 30* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Data diperoleh dari website resmi BEI (www.idx.co.id). Teknik sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dengan kriteria: Perusahaan yang terdaftar di *JII 30* dan belum *delisting* selama tahun 2017-2021 sebanyak 30 perusahaan. Perusahaan yang tidak melakukan pelaporan secara konsisten di *JII-30* selama periode 2017-2021 sebanyak 17 perusahaan. Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam pelaporan keuangan sebanyak 2 perusahaan. Perusahaan yang pernah mengalami kerugian selama periode 2017-2021 sebanyak 1 perusahaan. Setelah difilter diperoleh sampel sebanyak 10 perusahaan selama tahun 2017-2021, yaitu: AKR Corporindo Tbk. (AKRA), Aneka Tambang Tbk. (ANTM), Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP), Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF), Kalbe Farma Tbk. (KLBF), Bukit Asam Tbk. (PTBA), Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM), United Tractors Tbk. (UNTR), Unilever Indonesia Tbk. (UNVR), dan Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA). Sehingga total sampel adalah 10 perusahaan dikali 5 tahun sama dengan 50 sampel data. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari *Islamic corporate social responsibility (ICSR)*, *leverage (DER)*, likuiditas (*CR*) sebagai variabel independen, kinerja keuangan (*ROA*) sebagai variabel dependen, dan ukuran perusahaan (*SIZE*) sebagai variabel moderasi. Teknik analisis data menggunakan *moderated regression analysis (MRA)*.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 1 memperlihatkan bahwa kinerja keuangan perusahaan (*ROA*) memiliki nilai *mean* 2,1413, *median* 2,2673, maksimum 3,7994, minimum 0,4432 dan standar deviasi 0,7911. *ICSR* memiliki nilai *mean* -0,1571, *median* -0,1576, maksimum -0,2825, minimum -0,0607 dan standar deviasi 0,0941. *Leverage (DER)* memiliki nilai *mean* 1,0779, *median* 0,8014, maksimum 3,4127, minimum 0,1864 dan standar deviasi 0,8454. Likuiditas (*CR*) memiliki nilai *mean* 0,1886, *median* 0,1688, maksimum 0,6682, minimum -0,2118 dan standar deviasi 0,2295. Ukuran Perusahaan (*SIZE*) memiliki nilai *mean* 1,4981, *median* 1,4934, maksimum 1,5219, minimum 1,4835 dan standar deviasi 0,0118.

Tabel 1 Statistik Deskriptif

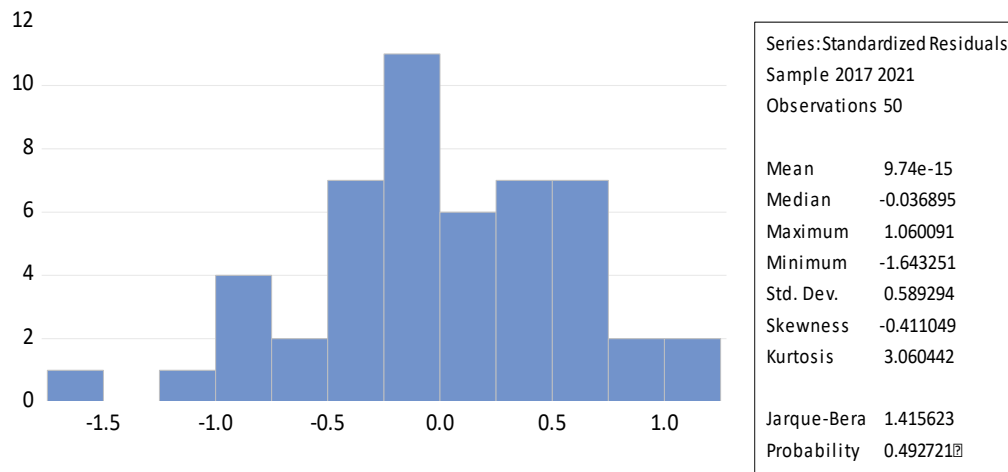
	<i>ROA</i>	<i>ICRS</i>	<i>DER</i>	<i>CR</i>	<i>SIZE</i>
<i>Mean</i>	2,141256	-0,157062	1,077953	0,188553	1,498070
<i>Median</i>	2,267337	-0,157608	0,801434	0,168839	1,493410
<i>Maximum</i>	3,799431	-0,060698	3,412716	0,668172	1,521866
<i>Minimum</i>	0,443163	-0,282547	0,186446	-0,211781	1,483465
<i>Std. Dev.</i>	0,791127	0,049143	0,845361	0,229460	0,011818

Sumber: data sekunder (diolah)



Normalitas

Penelitian ini juga telah melakukan pengujian normalitas data dengan hasil pada Gambar 1.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber: data sekunder (diolah)

Berdasarkan hasil uji pada Gambar 1, diperoleh nilai *jarque-bera* sebesar 1,415623 dan probabilitas sebesar 0,492721 yang mana nilainya $> 0,05$. Artinya data tersebut dapat dinyatakan berdistribusi normal. Hasil regresi juga menunjukkan tidak terjadi gejala multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 2 Hasil Uji MRA

Hipotesis	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
H ₁ : ICSR → ROA	-22,18285	16,34301	-1,357329	0,1818
H ₂ : DER → ROA	37,20282	7,941358	4,684693	0,0000
H ₃ : CR → ROA	-5,206897	1,242094	-4,192030	0,0001
H ₄ : ICSR*SIZE → ROA	9,323622	7,021956	1,327781	0,1913
H ₅ : DER*SIZE → ROA	-25,06714	5,326581	-4,706047	0,0000
H ₆ : CR*SIZE → ROA	0,727543	0,161955	4,492253	0,0001
F-statistic	3,839618	R-squared		0,348857
Prob. (F-Statistic)	0,003742	Adjusted R-squared		0,258000

Sumber: data sekunder (diolah)

Berdasarkan hasil pada Tabel 2 memperlihatkan bahwa ICSR pada kinerja keuangan, memperoleh nilai koefisien regresi sebesar -22,18285 yang bergerak ke arah negatif dengan probabilitas 0,1818 $> 0,05$, artinya ICSR tidak berdampak terhadap kinerja keuangan (H₁ ditolak). *Leverage* pada kinerja keuangan menghasilkan nilai koefisien regresi 37,20282 yang memiliki arah positif dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000 $< 0,05$, artinya *leverage* (DER) secara signifikan berdampak positif terhadap kinerja keuangan (ROA) (H₂ diterima). Likuiditas terhadap kinerja keuangan, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -5,206897 yang memiliki arah negatif dengan hasil probabilitas 0,0001 $< 0,05$, artinya

likuiditas secara signifikan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan (H_3 ditolak).

ICSR dimoderasi ukuran perusahaan pada kinerja keuangan memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 9,323622 yang memiliki nilai positif dan nilai probabilitas $0,1913 > 0,05$, artinya ukuran perusahaan (*SIZE*) tidak dapat memoderasi dampak *ICSR* terhadap kinerja keuangan (*ROA*) (H_4 ditolak). *Leverage* dimoderasi ukuran perusahaan pada kinerja keuangan perusahaan diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -25,06714 yang memiliki arah negatif dengan probabilitas $0,0000 < 0,05$, artinya ukuran perusahaan (*SIZE*) dapat memoderasi dampak *leverage* (*DER*) terhadap kinerja keuangan (*ROA*) (H_5 diterima). Likuiditas dimoderasi ukuran perusahaan pada kinerja keuangan memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,727543 yang memiliki arah positif dengan probabilitas $0,0001 < 0,05$, artinya ukuran perusahaan (*SIZE*) dapat memoderasi dampak likuiditas (*CR*) terhadap kinerja keuangan (*ROA*) (H_6 diterima).

Selanjutnya diperoleh nilai probabilitas (*F-Statistic*) sebesar $0,003742 < 0,05$ dan nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,258000 atau 26%. Nilai tersebut memiliki arti bahwa *ICSR*, *leverage*, likuiditas, serta interaksi *ICSR*, *leverage*, dan likuiditas, dengan ukuran perusahaan secara simultan berdampak terhadap kinerja perusahaan secara signifikan. Dampaknya secara simultan adalah sebesar 26% sedangkan 74% dijabarkan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Dampak *ICSR* Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil hipotesis H_1 ditolak, artinya *ICSR* tidak berdampak terhadap kinerja keuangan. *ICSR* yang rendah atau tinggi tidak memberikan perubahan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di *JII 30*. Sedikit atau banyaknya pengungkapan *ICSR* pada perusahaan di *JII 30*, maka -30 tidak berdampak dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba. *ICSR* dalam pengungkapan informasi dihubungkan dengan kegiatan dalam memperoleh laba atas aktiva yang digunakan, namun tidak terdapat dampak terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Indrayani and Risna (2018) yang menyatakan bahwa *ICSR* tidak berdampak terhadap kinerja keuangan.

Dampak *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil hipotesis H_2 diterima, berarti *leverage* secara positif berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan. Artinya, semakin tinggi *leverage*, kinerja keuangan juga semakin tinggi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Dewi and Candradewi (2018); Setiawan and Suwaidi (2022) yang menemukan bahwa *leverage* berdampak positif terhadap kinerja keuangan.

Dampak Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil hipotesis H_3 ditolak, artinya likuiditas berdampak signifikan secara negatif terhadap kinerja keuangan. Pada penelitian ini ada dua perusahaan yang selama lima periode memiliki *CR* yang rendah, yakni dibawah 1, hal tersebut membuat proporsi likuiditas tidak stabil. Melihat kondisi jumlah aset lancar didapat dengan cara membandingkan utang jangka pendek, menghasilkan pengaruh yang negatif dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, meskipun *CR* telah menunjukkan tingkat keamanan jangka pendek. Dana

perusahaan yang mengganggu dapat menjadi risiko terhadap biaya modal sehingga likuiditas akan tinggi memberi efek sinyal negatif kepada investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fajaryani and Suryani (2018); P. D. Lestari and Sapari (2021) yang menyatakan bahwa likuiditas berdampak negatif terhadap kinerja keuangan.

Moderasi Ukuran Perusahaan Pada ICSR Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil hipotesis H_4 ditolak, artinya ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi dampak ICSR terhadap kinerja keuangan. Hasil tersebut didukung oleh penelitian Twindita (2017); Ilmi, Fatimah, and Sumarlin (2020) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan secara signifikan tidak berdampak pada kinerja keuangan. Teori sinyal menjelaskan bahwa pengguna informasi akan mendapatkan sinyal terkait suatu perusahaan melalui ICSR, termasuk informasi besar atau kecilnya suatu perusahaan. Namun hal tersebut tidak dapat mempengaruhi investor dalam menanamkan modalnya di perusahaan yang melakukan ICSR berdasarkan ukuran perusahaan, sehingga berpengaruh pada kinerja keuangan.

Moderasi Ukuran Perusahaan Pada Leverage Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil hipotesis H_5 diterima, yakni ukuran perusahaan dapat memoderasi dampak leverage terhadap kinerja keuangan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Riani, Kirmizi, and Nasir (2019); Fatikha and Yudiana (2021); Setiawan and Suwaidi (2022) yang secara parsial berdampak pada kinerja keuangan. Artinya, semakin besar ukuran perusahaan maka total ekuitas yang dimiliki semakin kecil, karena salah satu tolok ukur yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan adalah banyaknya ekuitas yang dimiliki. Ekuitas tersebut digunakan sebagai jaminan untuk mendapatkan hutang. Semakin besar ekuitas, semakin kecil kesempatan perusahaan dalam mendapatkan dana dari pihak luar karena perusahaan tersebut dianggap bernilai tinggi.

Moderasi Ukuran Perusahaan Pada Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil hipotesis H_6 diterima, yakni ukuran perusahaan dapat memoderasi dampak likuiditas terhadap kinerja keuangan. Perusahaan yang besar maupun kecil dapat memberikan jaminan bahwa perusahaan akan bisa memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik untuk meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan digunakan untuk mengakses pasar modal oleh para investor, sebab aksesibilitas yang mudah di pasar modal menjadi cukup fleksibel dan memunculkan dana yang lebih besar. Namun, kreditur sebelum memberikan pinjaman pasti melihat kemampuan dari perusahaan dalam membayar utang. Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian dari Jekwam and Hermuningsih (2018); Setiawan and Suwaidi (2022) yang menemukan bahwa dampak likuiditas terhadap kinerja keuangan mampu dimoderasi oleh ukuran perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa ICSR tidak memiliki dampak terhadap kinerja keuangan. Leverage secara signifikan berdampak positif terhadap kinerja keuangan. Likuiditas secara signifikan



berdampak negatif terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi dampak ICSR terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan dapat memoderasi dampak *leverage* terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan dapat memoderasi dampak likuiditas terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini dapat berkontribusi bagi perusahaan dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya. Sedangkan bagi investor dapat berkontribusi untuk mempertimbangkan dan mengevaluasi kinerja perusahaan guna memperoleh tingkat kepastian dalam investasi yang dilakukan. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu kurang maksimal dalam menambah penelitian terdahulu mengenai ukuran perusahaan yang dapat menjadi variabel moderasi antara pengaruh ICSR terhadap kinerja keuangan. Dikarenakan sumber referensi yang terbatas. Terdapat perusahaan yang menggunakan mata uang dollar tetapi tidak mencantumkan kurs jual maupun kurs beli per tahun, karena kurs dollar fluktuatif setiap tahunnya, sehingga membingungkan peneliti untuk menjabarkan laporan keuangan dari dollar ke dalam rupiah. Saran bagi penelitian lanjutan adalah menetapkan nilai kurs bagi perusahaan yang menggunakan dollar. Kemudian menambah jumlah sampel sehingga dapat menggeneralisir data yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Aprilian Ahmad, Supaijo Supaijo, and Nur Wahyu Ningsih. 2019. "Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Terhadap Reputasi Perusahaan (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia Periode 2014-2017)." *Adzkiya: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah* 7 (1): 37–58. <https://doi.org/10.32332/adzkiya.v7i1.1471>.
- Ananda, Chintya Zara, and Erinos NR. 2020. "Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perbankan Syariah." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 2 (1): 2065–82. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i1.198>.
- Aprianto, Rully, Desmiyawati Desmiyawati, and Nur Azlina. 2016. "Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan (ROE) Dengan Manajemen Laba Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Modeating (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Untuk Periode 2011-201)." *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau* 3 (1): 2297–2311. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/11888>.
- Armalinda, Armalinda. 2019. "Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Return On Assets (ROA) Pada PT. Matahari Putra Prima Tbk Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Media Wahana Ekonomika* 16 (2): 111–18. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v16i2.3411>.
- Dewi, Ni Wayan Ayu Mutiara, and Made Reina Candradewi. 2018. "Pengaruh Employee Stock Ownership Plan, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 7 (9): 4774–4802. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v07.i09.p06>.



- Erawati, Teguh, and Fitri Wahyuni. 2019. "Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)." *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara* 1 (2): 129-37. <http://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/jap/article/view/895>.
- Fajaryani, Ni Luh Gede Sri, and Elly Suryani. 2018. "Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer* 10 (2): 74-79. <https://doi.org/10.23969/jrak.v10i2.1370>.
- Fatikha, Niswaton, and Fetria Eka Yudiana. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ROA Dengan Size Sebagai Variabel Moderating Pada BUS Periode 2015-2020." *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking* 1 (2): 48-57. <https://doi.org/10.28918/velocity.v1i2.4415>.
- Ilmi, Nur, Sitti Fatimah, and Sumarlin Sumarlin. 2020. "Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Dan Zakat Perusahaan Terhadap Kinerja Variabel Moderating Pada Perbankan Syariah Di Indonesia (Periode 2015-2019)." *Islamic Backing, Economic and Financial Journal* 1 (1): 95-118. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/IBEF/article/view/19664>.
- Indrayani, Indrayani, and Risna Risna. 2018. "Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Dan Sharia Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)." *Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia (JAKPI)* 6 (1): 68-80. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/eua/article/view/11166>.
- Jekwam, Jendra Jaqualine, and Sri Hermuningsih. 2018. "Peran Ukuran Perusahaan (Size) Dalam Memoderasi Corporate Social Responsibility Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI." *Upajiwa Dewantara* 2 (1): 76-85. <https://doi.org/10.26460/mmud.v2i1.3071>.
- Khairiyani, Khairiyani. 2020. "Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 8 (2): 279-90. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/21577>.
- Laksmi, Kadek Ayu, Ni Komang Sumadi, and I Putu Fery Karyada. 2020. "Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Manajemen Aset Sebagai Variabel Pemoderasi." *Hita Akuntansi Dan Keuangan* 1 (2): 1-28. <https://doi.org/10.32795/hak.v1i2.972>.
- Lestari, Desy Dwi Ayu, and Mochlasin Mochlasin. 2021. "Peran Moderasi Ukuran Perusahaan Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting." *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 5 (2): 110-25. <https://doi.org/10.46367/jas.v5i2.387>.
- Lestari, Puteri Dwi, and Sapari Sapari. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *JIRA: Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 10 (3): 1-15. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3845>.

- Muthohharoh, Nurul, and Imanda Firmantyas Putri Pertiwi. 2021. "Pengaruh Likuiditas, Multiplier Equity, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Dividen Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di ISSI Periode 2016-2020)." *Accounting and Finance Studies* 1 (4): 62–90. <https://doi.org/10.47153/afs14.2502021>.
- Nisa, Fauzizah Nasyirotun, and Dian Kurniasari. 2017. "Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Reputasi Dan Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks Tahun 2012-2014)." *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)* 8 (2): 33–55. <http://jurnal.stietotalwin.ac.id/index.php/jimat/article/view/143>.
- Nurleli, Nurleli, and Rini Lestari. 2017. "Kinerja Lingkungan Perusahaan Jakarta Islam Index (JII) Dan Pengaruhnya Pada Kinerja Keuangan." In *BIMA: Bingkai Manajemen*, 1:291–313. Semarang: Pascasarjana (S2) STIE Dharmaputra. <http://ejournal.stiedharmaputra-smg.ac.id/index.php/PRO/article/view/260>.
- Puspitarini, Sari. 2019. "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Size Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 5 (1): 78–92. <https://doi.org/10.22441/jimb.v5i1.5627>.
- Riani, Isty, Kirmizi Kirmizi, and Azwir Nasir. 2019. "Pengaruh Likuiditas, Perputaran Modal Kerja, Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Di BEI Tahun 2014 s.d 2016)." *Pekbis Jurnal* 11 (3): 189–97. <https://pekbis.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPEB/article/view/7863>.
- Romadhoni, Muhamat, and Sylva Alif Rusmita. 2021. "Dampak Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility Tiap Dimensi Individu Terhadap Profitabilitas." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 8 (5): 641–654. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20215pp641-654>.
- Setiawan, Aulia Fitri, and Rahman Amrullah Suwaidi. 2022. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi." *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual* 7 (3): 750. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i3.1035>.
- Siallagan, Henny Anita, and Catur Fatchu Ukhriyawati. 2016. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014." *Jurnal Bening* 3 (2): 1–13. <https://journal.unrika.ac.id/index.php/beningjournal/article/view/741>.
- Syurmita, Syurmita, and Miranda Junisar Fircarina. 2020. "Pengaruh Zakat, Islamic Corporate Social Responsibility Dan Penerapan Good Governance Bisnis Syariah Terhadap Reputasi Dan Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial* 1 (2): 87–97. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v1i2.463>.
- Twindita, Maristia Fitri. 2017. "Pengaruh Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Ilmiah*

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis 5 (2): 1–27.
<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/3893>.

Zoraya, Intan, Vika Fitranita, and Indah Oktari Wijayanti. 2022. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Islamic Social Reporting (ISR) Dengan Ukuran Perusahaan (Size) Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2019).” *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen* 17 (1): 21–39. <https://ejournal.unib.ac.id/Insight/article/view/21258>.

